

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KELAS V SDN 13 CINGKARIANG
KECAMATAN BANUHAMPU KAB.AGAM**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SYAFRINA

NIM.1300414

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SDN 13
Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**

Nama : SYAFRINA
NIM/BP : 1300414
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2018

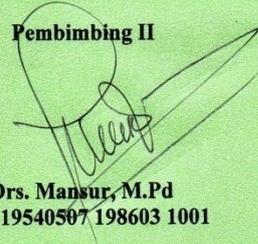
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2002

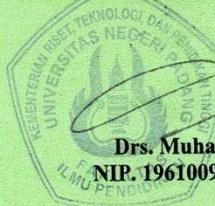
Pembimbing II



Drs. Mansur, M.Pd
NIP. 19540507 198603 1001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 196100906 198602 1001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
Nama : SYAFRINA
NIM : 1300414
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Reinita, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs.Mansur, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra.Zuraida, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs.Yunisrul, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra.Hamimah, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Syafrina

Nim : 1300414

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kab.Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Syafrina
1300414

PERSEMBAHAN



"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan". (Q.S Al-Insyirah 94:6)

Alhamdulillah....karna izinMu ya Allah hamba dapat menyelesaikan sebuah karya kecil yang masih jauh dari kesempurnaan demi tercapainya sebuah impian. Tiada daya dan upaya tanpa pertolonganMu ya Rabb...begitu banyak cerita baik suka maupun duka untuk menyelesaikan semua ini karna hamba yakin dan percaya dibalik kesulitan akan ada kemudahan yang Engkau berikan.

Terima kasih ya Allah, karna telah memenuhi janjiMu akhirnya hamba dapat memperoleh sebuah gelar kecil yang sangat terhormat. Tuntunlah hamba ya Allah...agar dapat menjadi umat yang selalu bersyukur, patuh dan tunduk kepadamu serta dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain nantinya. Semoga ilmu yang hamba peroleh selama ini menjadi ladang ibadah menuju syurgaMu nantinya...aamiin,,,aamiin ya Rabbal'alamin.

Ya Allah...izinkan hamba mempersembahkan karya kecil ini untuk orang yang sangat hamba sayangi, yang sangat hamba cintai dan sangat berarti dalam hidup ini.

Terima kasih yang tak terhingga ku ucapkan kepada kedua orang tuaku...dengan tetesan air mata kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada Ibunda tercinta Mariasmet dan Ayahanda terinta Bahktiar.

Ama'...Apa' maafkanlah anakmu ini karna belum bisa membahagiakanmu. Terimalah karya kecil dari anakmu ini untuk mengobati jerih payahmu.Begitu banyak pengorbanan yang Ama' dan Apa' berikan demi anakmu ini. Ama'...Apa'...

terima kasih banyak atas semuanya karna dukungan, semangat yang Ama' dan Apa' berikan akhirnya anakmu ini menjadi seorang sarjana.

Selanjutnya terima kasih ku ucapkan untuk saudara-saudaraku.

Untuk abangku Agusmanto...terima kasih banyak atas bantuan abang selama ini karna, bantuanmu akhirnya adikmu ini sarjana juga. maafkanlah adikmu ini karna begitu banyak menyusahkanmu, maafkanlah adikmu ini karna belum bisa menjadi adik yang baik untukmu. Jasa dan pengorbanan abang tak akan kulupakan sampai kapanpun.

Untuk adikku Rahyu Saputra...terima kasih banyak dik atas bantuan selama ini. Maafkan kakakmu ini karna begitu banyak menyusahkanmu. Maafkan kakakmu ini, karna belum bisa menjadi sosok kakak yang baik untukmu. Kakak tidak akan melupakan semua pengorbananmu. Semoga adikku juga bisa mengikuti jejak kakakmu yaitu dapat melanjutkan pendidikan sampai menjadi seorang sarjana...aamiin...aamiin ya rabbal'alamin.

Selanjutnya terima kasih ku ucapkan untuk saudari-saudriku.

Untuk adikku Sukma Susilawati...terima kasih banyak ya atas bantuan selama ini. Maafkan kakakmu ini karna belum bisa menjadi sosok kakak yang baik. Maafkan kakak karna begitu banyak menyusahkanmu. Semoga cepat nyusul S.Pdnya ya dek ☺

Untuk Dilla Mahdalena...sosok sahabat yang sudah seperti saudara sendiri. Terima kasih banyak ya sist atas semuanya. Maafkan Ina karna terlalu banyak menyusahkan. Terima kasih sis karna selalu setia membantu dan menemani baik dalam keadaan suka maupun dalam keadaan duka. Mudah-mudahan PLnya lancar dan dapat S.Pd secepatnya ☺ ☺ ☺ aamiin.

Selanjutnya, terima kasih banyak kepada semua Bapak Ibuk PGSD, khususnya "Ibu Dra.Reinita,M.Pd", "Bapak Drs.Mansur,M.Pd", "Bapak Drs.Yunisrul,M.Pd", "Ibu Dra.Hamimah,M.Pd" yang begitu banyak pengorbanan

ibu dan bapak berikan. Semua pengorbanan yang ibu dan bapak berikan akan ku kenang sampai kapanpun. Terima kasih buat rekan-rekan 2013 FIP UNP yang telah banyak membantu dan memberi dorongan motivasi.

Terima kasih banyak kepada ibu Dra. Zuraida, M.Pd yang telah menjadi orang tua kedua selama ini. Semua kebaikan, pengorbanan dan dukungan ibu tak akan terlupakan hingga akhir hayat. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dimanapun ibu berada...aamiin ya Rabb.

Dan rasa terimakasih juga kupersembahkan untuk pelita hidupku. Semua Guru serta Dosenku di manapun berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita-cita. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku.

Selanjutnya terima kasih ku ucapkan untuk keluarga baru selama tinggal di Bukittiggi yaitu Ibu Trimayenti, kak Ichi Marchungu Limo Singkek, Yessy Fitri, Desmelia, Suci Novianti, Weni Indriyanti, Meri Hargayanti, Indah Permata Sari, pokoknya seluruh keluarga besar kos Bu Zuraida. Maaf yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih banyak atas bantuan selama ini baik moril maupun materil. (kawan dan adik kos yang lagi berjuang semangat ya ☺)

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat dan diterima sebagai bukti perjuangan ku selama ini...aamiin ya Rabb.

By : Ina

ABSTRAK

SYAFRINA.2018: Pengaruh Penggunaan Model Koopeartif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasari rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sehingga dalam proses belajar mayoritas siswa masih pasif dan kurang berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen design* dengan bentuk *nonequivalen control group design*. Dengan tujuan untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab-akibat, berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu pada kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 25 siswa. Instrument penelitian yang dilakukan melalui tes tertulis dengan dengan jenis objektif dengan bentuk pihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya beda. Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga dilakukan dengan uji-t (t-tes) dengan taraf 5% (0,05).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 59,52 dan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 60,8. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 68,16 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 62,72. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-tes) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,26 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 1,67722, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Kata Kunci : Model *Numbered Head Together*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat berangkaikan salam peneliti kirimkan kepada pucuk pimpinan umat islam yakniNya Nabi besar Muhammad SAW,yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi,M.si dan ibu Dra. Zuryanti,M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra.Reinita,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.Mansur,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan serta nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Ibu Dra.Zuraida, M.Pd selaku penguji I, Bapak Drs.Yunisrul,M.Pd selaku penguji II dan Ibu Dra,Hamimah,M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan arahan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Ibu Monaliza, S.Pd selaku Kepala SDN 01 Cimpago Ipuh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang telah mengizinkan peneliti untuk uji coba soal demi kelancaran pelaksanaan skripsi.
7. Ibu Refniwati, S.Pd selaku kepala SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti disekolah yang beliau pimpin. Ibu Yusmaniar, S.Pd selaku guru kelas VA, Ibu Artinel, S.Pd selaku guru kelas VB dan seluruh staf pengajar maupun nonpengajar SDN

- 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bahktiar dan Ibunda Mariasmet yang tak kenal lelah mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta membanting tulang setiap hari demi membiyai segala kebutuhan peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi demi meraih gelar S.Pd.
 9. Kakak dan Adik tercinta, Kakak Agusmanto, Adik Rahyu Saputra, Adik Sukma Susilawati serta Saudariku Dilla Mahdalena yang selalu setia membantu dan menemani baik dalam keadaan suka maupun dalam keadaan duka demi kelancaran skripsi ini.
 10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UPP IV Bukittinggi angkatan 2013 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan saran demi penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berusaha menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan umumnya dan para pembaca khususnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, Januari 2018

Peneliti

SYAFRINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Model Kooperatif Tipe NHT	7
a. Pengertian NHT	7
b. Langkah-langkah NHT.....	8
c. Kelebihan NHT	9
2. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Ruang Lingkup Hasil Belajar.....	11
c. Jenis Hasil Belajar	12
3. Hakekat PKn	13
a. Pengerian PKn.....	13
b. Tujuan PKn	14
c. Ruang Lingkup PKn.....	15

4. Pembelajaran Konvensional.....	16
a. Pengertian Metode ceramah Bervariasi	17
b. Langkah-langkah Metode Ceramah Bervariasi.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Variabel Penelitian.....	30
1. Variabel Independen	30
2. Variabel Dependen.....	30
D. Defenisi Operasional	31
E. Instrument dan Pengembangannya	32
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	32
2. Kisi-kisi Penelitian	33
3. Uji Coba Instrumen Penelitian	33
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	34
a. Validitas Butir Soal	34
b. Realibilitas Butir Soal	35
c. Daya Beda Butir Soal.....	36
d. Indeks Kesukaran Soal.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Prasyarat Analisis	41
a. Uji Normalitas.....	41

b. Uji Homogenitas	43
c. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
b. Deskripsi Data <i>Postest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
c. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	52
2. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis	
a. Uji Normalitas Data	53
b. Uji Homogenitas Variansi.....	54
c. Pengujian Hipotesis.....	54
B. Pembahasan	56
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	57
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain <i>Quasi Eksperimental</i> dengan Jenis <i>Nonequivalen Control Group Design</i>	25
Tabel 3.2 Populasi.....	28
Tabel 3.3 Sampel.....	29
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	35
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Reliabilitas Soal.....	36
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	37
Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.2 Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.4 Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.5 Perbedaan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian.....	27
Gambar 3.2 Kurva Daya Pembeda.....	38
Gambar 3.3 Diagram Batang Indeks Kesukaran Soal.....	39
Gambar 4.1 Diagram Batang Perbedaan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 2 Uraian Materi Kelas Eksperimen	75
Lampiran 3 Media Pembelajaran	81
Lampiran 4 LDK.....	83
Lampiran 5 Kunci LDK	85
Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol	89
Lampiran 7 Uraian Materi Kelas Kontrol	99
Lampiran 8 Kisi-kisi	105
Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	106
Lampiran 10 Instrumen Soal Uji Coba	115
Lampiran 11 Kunci Instrumen Uji Coba.....	120
Lampiran 12 Uji Validitas Soal	121
Lampiran 13 Daya Beda Soal	122
Lampiran 14 Indeks Kesukaran Soal	123
Lampiran 15 Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal PKn	124
Lampiran 16 Perhitungan Reliabelitas	125
Lampiran 17 Analisis Nilai Soal Uji Coba Soal	126
Lampiran 18 Tabel Korelasi Product Momen.....	127
Lampiran 19 Soal Tes Hasil Belajar PKn	128
Lampiran 20 Kunci Instrumen	131
Lampiran 21 Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	132
Lampiran 22 Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	133

Lampiran 23 Rekap Nilai Eksperimen.....	134
Lampiran 24 Rekap Nilai Kontrol.....	135
Lampiran 25 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	136
Lampiran 26 Uji Homogenitas.....	138
Lampiran 27 Uji Hipotesis.....	139
Lampiran 28 Tabel T.....	141
Lampiran 29 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	142
Lampiran 30 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 31 Dokumentasi Uji Coba Soal.....	150
Lampiran 32 Dokumentasi Penelitian.....	151
Lampiran 33 Surat Izin Uji Coba Soal.....	161
Lampiran 34 Surat Balasan Uji Coba Soal.....	162
Lampiran 35 Surat Izin Penelitian.....	163
Lampiran 36 Surat Balasan Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993). Menurut Hamdayana (2014:175) pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap sumber struktur kelas tradisional untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut menurut Trianto (2011:82) bahwa “*Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam suatu pembelajaran dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik.”

Numbered Head Together merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru, kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Model kooperatif tipe NHT ini memiliki banyak keunggulan. Menurut Kurniasih (2015:30-31) bahwa “keunggulan NHT yaitu : 1) dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa, 2) mampu memperdalam pemahaman siswa, 3) melatih tanggung jawab siswa, 4) menyenangkan siswa dalam belajar, 5) mengembangkan rasa ingin tau siswa, 6) meningkatkan rasa percaya diri siswa, 7) mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, 8) serta menghilangkan kesenjangan antara yang paling pintar dengan tidak pintar.”

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena model ini membuat siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kelompok. Sehingga adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Dalam melaksanakan model pembelajaran tentunya tidak terlepas dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan nantinya. Salah satu mata pelajaran yang bisa menggunakan model NHT ini yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan siswa yang mampu berfikir kritis, cerdas, rasional terampil dan kreatif serta berkarakter. Hal ini dinyatakan dalam Depdiknas (2006:271) bahwa “mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkerakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.”

Dalam pembelajaran PKn, guru dituntut sebagai fasilitator dan motivator agar pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Hidayat (2010:3) bahwa “tujuan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah menjadikan warga Negara yang cerdas dan baik serta mampu

mendukung keberlangsungan bangsa dan negaranya.” Sejalan dengan hal itu Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran PKn memiliki kemampuan untuk :

1)berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di atas dapat terwujud maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) terutama dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan nantinya. Oleh karena itu guru memerlukan teknik penyampaian tersendiri sehingga pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan bagi siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif, serta dapat merangsang sikap positif siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan dari data yang peneliti peroleh dilapangan di SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam pada tanggal 26 Juli 2017 khususnya kelas V terdapat beberapa masalah yang mendukung penelitian ini. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya penggunaan model pembelajaran oleh guru. Guru dalam pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi termasuk model NHT. Selain itu guru kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga interaksi guru dengan siswa kurang optimal. Hal inilah

yang menyebabkan mayoritas siswa masih pasif, kurang berinteraksi sehingga rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut, maka akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Cingkariang. Untuk mengatasi kondisi di atas, perlu diadakan penggunaan model pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa permasalahan dapat diidentifikasi antara lain :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya penggunaan model pembelajaran oleh guru.
2. Guru dalam pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi termasuk model NHT
3. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga interaksi guru dengan siswa kurang optimal.
4. Mayoritas siswa masih pasif, kurang berinteraksi.
5. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut di karenakan agar penelitian yang dilakukan terarah dan tidak keluar dari permasalahan. Penelitian dibatasi pada masalah yaitu guru dalam pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi termasuk model NHT serta mayoritas siswa masih pasif dan kurang berinteraksi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V di SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, mengembangkan rasa ingin tau siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, serta menghilangkan kesenjangan antara yang paling pintar dengan tidak pintar sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa nantinya.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V di SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk peneliti maupun bagi pihak lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap pelajaran PKn.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif *Numbered Head Together* dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993). Menurut Hamdayana (2014:175) pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap sumber struktur kelas tradisional untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut menurut Trianto (2011:82) bahwa “*Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam suatu pembelajaran dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik.”

Numbered Head Together merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru, kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Numbered Head Together* adalah suatu model belajar yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam suatu pembelajaran dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian suatu kelompok tersebut dipilih secara acak oleh guru untuk menampilkan hasilnya secara bergiliran serta apa yang ditampilkan tersebut akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompoknya.

b. Langkah-langkah NHT

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan. Menurut Ibrahim (dalam Hamdayana 2014:145-146) yaitu 1) persiapan, 2) pembentukan kelompok, 3) tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan, 4) diskusi masalah, 5) memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, 6) memberi kesimpulan.

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Huda (2014: 203-204) langkah-langkah pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) pada hakikatnya sama dengan diskusi kelompok dengan langkah-langkah yaitu:

- 1) Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok, 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, 3) Guru memberi tugas atau pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya, 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, 5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak, 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *Numbered Head Together* adalah siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, penomoran, pemberian tugas, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan-tanggapan dan adanya kesimpulan dari hasil belajar. Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah menurut Huda dengan alasan penulis lebih mudah memahami langkah tersebut.

c. Kelebihan *Numbered Head Together* (NHT)

Model *Numbered Head Together* (NHT) ini memiliki banyak kelebihan yang dapat menunjang pembelajaran. Menurut Kurniasih (2015:30-31) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* mempunyai keunggulan yaitu sebagai berikut :

1)Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, 2)Mampu memperdalam pemahaman siswa, 3)Melatih tanggung jawab siswa, 4)Menyenangkan siswa dalam belajar, 5)Mengembangkan rasa ingin tau siswa, 6)Meningkatkan rasa percaya diri siswa, 7)Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, 8)Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi, 9)Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar.

Menurut Hill (dalam Febriyanti, dkk 2015:2-3) bahwa “kelebihan model NHT diantaranya meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan.”

Dari beberapa kelebihan diatas dapat disimpulkan bahwa NHT memiliki banyak keunggulan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan rasa ingin tau siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi, dan mengembangkan rasa saling memiliki serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2013:49) bahwa “Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik”. Menurut Sudjana (2009:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Hasil belajar akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Menurut Mulyasa (2010:212) bahwa “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup dalam hasil belajar menyangkut tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2009:22) bahwa hasil belajar dikelompokkan dalam tiga ranah yaitu:

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Susanto (2013:5) bahwa “hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.”

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup hasil belajar meliputi ranah kognitif penilaian terhadap pengetahuan siswa, ranah afektif penilaian terhadap sikap dan ranah psikomotor penilaian hasil kegiatan belajar siswa.

c. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya apabila seseorang tersebut telah menerima pengalaman belajarnya, maka telah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Menurut Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) Jenis hasil belajar dibagi atas tiga macam yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan pengertian (3) sikap dan cita-cita.

Gagne (dalam Sudjana, 2009:22) bahwa “jenis hasil belajar ada lima yaitu (1) informasi verbal (2) keterampilan intelektual (3) strategi kognitif (4) sikap dan (5) keterampilan motoris.”Sejalan dengan hal itu menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) bahwa jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut:

Jenis hasil belajar secara garis besar yaitu (1) ranah kognitif meliputi pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi (2) ranah afektif meliputi penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi (3) ranah psikomotor meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom karena telah mencakup semua aspek belajar pada ketiga ranah tersebut. Pada penelitian ini, hasil belajar yang akan di olah adalah ranah kognitif hal ini di karenakan untuk dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan NHT terhadap hasil belajar PKn siswa nantinya.

3. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Menurut Winataputra (dalam Agustiana 2012:20) bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.”

Menurut Depdiknas (2006:271) bahwa “mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk

menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan, melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 serta diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu usaha untuk membekali siswa baik aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya sebagai kemampuan dasar untuk menjalankan statusnya sebagai warga negara dan menjalin hubungannya dengan Negara. Menurut Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Susanto (2012:233) bahwa “tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah agar siswa lebih memahami hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dan bertanggung jawab.” Agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional.” Sejalan dengan hal itu menurut Hidayat (2010:3) bahwa “tujuan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah menjadikan warga Negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negaranya.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk menjadikan siswa sebagai warga Negara yang baik, yang bisa diandalkan, berfikir kritis, kreatif, rasional, bertanggungjawab, serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negaranya.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap

- positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional
 - 3) Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
 - 4) Kebutuhan warganegara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara
 - 5) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi
 - 6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, dalam masyarakat demokrasi
 - 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka
 - 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia diera globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

4. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru. Menurut Abimayu (dalam Noviana 2015:28) bahwa “pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui metode ceramah, latihan soal dan pemberian tugas.” sejalan dengan hal itu menurut Kunto (2009:4) bahwa “konvensional merupakan guru

langsung memberikan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah secara rutin dengan urutan relatif sama.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah pemberian materi secara langsung dengan menggunakan metode ceramah, latihan soal serta pemberian tugas kepada siswa. Pembelajaran konvensional dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan metode ceramah bervariasi.

a. Pengertian metode ceramah bervariasi

Menurut Sagala (2011:201) bahwa “metode ceramah bervariasi adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik.” Menurut Tanijedja (2011:46) bahwa “Metode ceramah bervariasi adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat masalah-masalah penting yang disampaikan guru.”. Selanjutnya Bahri (dalam Agustina 2017: 18-19) ceramah bervariasi merupakan cara penyampaian dan penyajian bahan pelajaran dengan disertai macam-macam metode pengajaran seperti Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah bervariasi adalah sebuah interaksi yang dilakukan dengan satu arah dengan penyajian bahan pelajaran dengan disertai macam-macam metode pengajaran seperti Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

b. Langkah-langkah Metode Ceramah Bervariasi

Menurut Sudjana (2006: 77) metode ceramah memiliki langkah-langkah yaitu :

1) Tahap Persiapan artinya guru menyediakan peralatan yang diperlukan serta menciptakan kondisi anak untuk belajar. 2) Tahap penyajian artinya guru memberikan pengertian atau penjelasan sebelum kegiatan dimulai dengan cara ceramah. Setelah itu, guru mendemonstrasikan suatu proses dan siswa mengamatinya. 3) Evaluasi/Tindak Lanjut artinya siswa mengerjakan soal latihan dari guru. Setelah itu, siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan hal diatas, Menurut Ali (dalam Nurfitriia 2015:29) terdapat langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah bervariasi yaitu:

1) Menciptakan kondisi belajar siswa, 2) Penyajian, tahap guru menyampaikan bahan atau materi pelajaran, 3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diterima (metode tanya jawab), 4) Guru mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa yang telah diterima melalui tes lisan dan tulisan atau tugas lain (metode tugas).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode ceramah bervariasi yaitu adanya tahap persiapan, menciptakan kondisi belajar, tahap penyajian, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengadakan evaluasi atau tindak lanjut.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan

sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alvyta Laila Arbayta (2012) dengan judul skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dari rerata hasil belajar ranah kognitif pada kelompok eksperimen yaitu 23,13 yang berarti lebih tinggi dari rerata kelompok kontrol yaitu 20,78, sedangkan rerata untuk hasil belajar ranah afektif pada kelompok eksperimen yaitu 71 yang berarti lebih tinggi pula dari rerata kelompok kontrol yaitu 67,57. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) langkah-langkahnya, yaitu: (1) penomoran, (2) mengajukan pertanyaan, (3) berpikir bersama, dan (4) menjawab pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Suryati (2012) dengan judul skripsi pengaruh penggunaan model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Depok Toroh Grobogan. hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya uji Independent Sample T-tes mendapatkan nilai signifikan dari hasil belajar PKn kurang dari 0,005 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan di peroleh t_{hitung} sebesar 4,215 lebih besar daripada t_{tabel} ($4,215 > 1,669$). Ini berarti hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Depok Toroh Grobogan semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model Kooperatif Tipe NHT lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan *mean* hasil belajar pada kelompok eksperimen sebesar 85,72, sedangkan pada kelompok control diperoleh *mean* hasil belajar sebesar 76,15 dengan selisih *mean* kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 9,567.

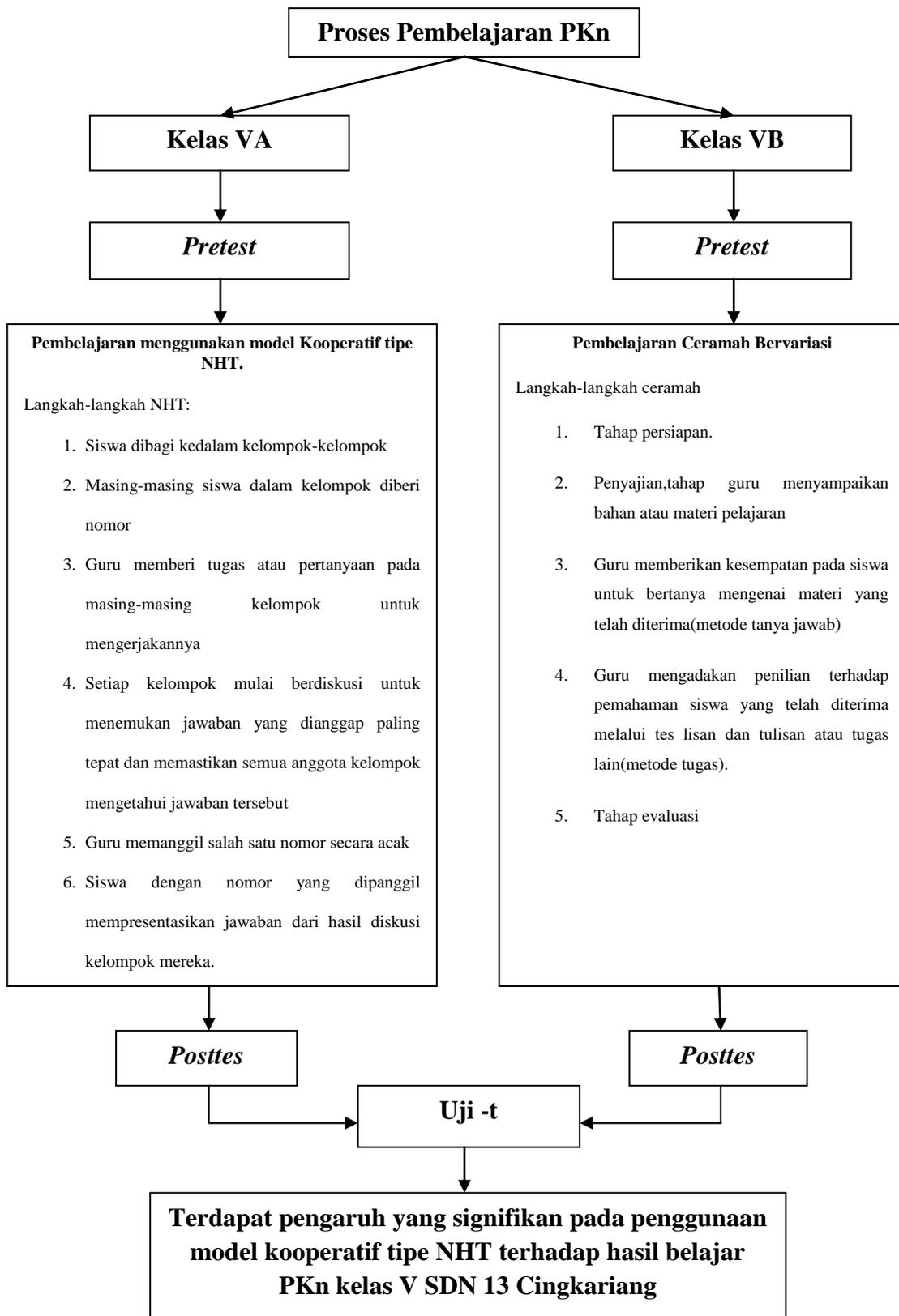
C. Kerangka Berfikir

Sekaran (dalam Sugiyono 2012:91) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka berfikir yang dimulai dari proses pembelajaran PKn dikelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu.

Proses pembelajaran yang berlangsung tidak terlepas dari komponen guru dan siswa. Sebelum proses pembelajaran PKn dimulai, guru terlebih dahulu memberikan tes awal (*pretest*) pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri 25 soal. Selanjutnya dilakukan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan dengan materi yang sama pada kedua kelas eksperimen dan kontrol. Di kelas eksperimen dalam proses pembelajaran diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan ceramah bervariasi.

Pada pertemuan kedua, kelas eksperimen maupun kelas kontrol melanjutkan proses pembelajaran dengan menggunakan perlakuan yang berbeda hingga proses pembelajaran berakhir. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttest*). Hasil tes akhir (*posttest*) dari kedua kelas kemudian dibandingkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berfikir penelitian tergambar seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Menurut Sukardi (2010:41) bahwa “Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara yang merupakan gagasan peneliti terhadap masalah penelitian. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah di lapangan.”

Menurut Sugiyono (2012: 96) bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V SDN 13 Cingkariang Kecamatan Banuhampu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas V SDN 13 Cingakriang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan, dimana t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2.26 dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0.05 adalah sebesar 1,67722 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti hipotesis penelitian diterima. Kenyataan ini juga dapat membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SDN 13 Cingakriang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan termasuk model pembelajaran kooperatif tipe NHT khususnya dalam mata pendidikan kewarganegaraan.

2. Sekolah

Sekolah diharapkan untuk memberikan dukungan kepada setiap guru ataupun peneliti untuk mengembangkan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain khususnya yang menggunakan model kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Agustina, Eka.2017. *Skripsi Penerapan Metode Ceramah Bervariasi untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI IPS-4 SMAN 1 Ketapang*. Bandung : UPB
- Agustiana, Nina.2012. *Skripsi Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas IV SD Negeri Muarareja 02 Tegal Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Semarang : UNS
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Febriyanti, Fitria, Nurul dkk.2015. *Makalah Model Pembelajaran Numbered Head Together*. Yogyakarta : UNY
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Metode dan Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* .Bogor : Ghalia Indonesia
- Hidayat, Komaruddin, dkk. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan : Demokrasi Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Huda, Niftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Irianto, Agus. 2008. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Press
- Kurniasih, Imas, dkk.2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan profesionalitas Guru*.Yogyakarta : Kata Pena

- Kunto,Widagdo, Achmad. 2009. *Skripsi Hasil Pembelajaran dengan Metode Konvensional dan Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Teknik Passing Sepak Bola Pada Kelas VIII SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Semarang : UNNES
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Neolaka, Amos.2014. *Metode Penelitian dan Statistik: Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurasma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press
- Noviana,Fatmawati, Diah.2015. *Skripsi Keefektifitasan Model Jigsaw Terhadap Minat dan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Kelas V SDN Ranjangan Banyumas*. Semarang :UNNES
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Putro,Widoyoko,Eko.2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sagala,Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja,Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.